BAB II

PELAKSAAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktifitas Praktek Kerja Lapangan

2.1.1 Kegiatan selama Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Perusahaan Dirgantara Indonesia yang sekarang lebih dikenal PT. DI. Penulis ditempatkan di bagian Sekertaris Perusahaan dan termasuk dalam bidang Humas. Selama penulis melaksanakan praktek kerja lapangan, penulis banyak menambah ilmu dalam hal kinerja kehumasan di perusahaan tersebut.

Selain itu penulis diberi kesempatan menjadi pembimbing saat ada tour ke PT.DI yang dilaksanakan oleh Politeknik dari Surakarta, dengan kegiatan ini penulis juga mendapat banyak pengetahuan baru tentang PT. DI dan pengetahuan lainnya yang berhubungan dengan konsentrasi penulis dalam perkuliahan, salah satunya yaitu bagaimana penulis belajar menempatkan diri sebagai *Public Relations* yang sedang memandu kegiatan. Dari situlah penulis mulai mengantongi ilmu untuk menjadi seorang humas.

Tabel 2.1

Jadwal Kegiatan selama Praktek Kerja Lapangan di PT. Dirgantara Indonesia

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Jenis	
			Rutin	Insidentil
1	Senin, 5 juli 2010	- Pembuatan Id card - Perkenalan dengan pembimbing		
2	Selasa, 6 juli 2010	izin		
3	Rabu, 7 juli 2010	- Mengambil Id card - Pengarahan kerja oleh pembimbing - Membuatkliping & resume	✓ ✓	
4	Kamis, 8 juli 2010	- Mengurus SK - Membuat kliping - Membuat resume	✓	✓
5	Jumat, 9 juli 2010	- Pengarahan kerja rutin - Membuat kliping&resume	✓ ✓	
6	Senin, 12 juli 2010	- Membuat artikel	✓	
7	Selasa, 13 juli	- Pengarahan kerja rutin	✓ ✓	

	2010	- Beres-beres berkas - Pengarahan kerja dan penjelasan di bagian promosi PT. DI - Mencari data	✓ ✓	
8	Rabu, 14 juli 2010	- Membuat kliping - Mencari data	✓ ✓	
9	Kamis, 15 juli 2010	- Membimbing tour dari Politeknik Surakarta - Membuat kliping - Mencai data	 ✓ ✓	✓
10	Jumat, 16 juli 2010	- Membuat kliping - Mencari data	✓ ✓	
11	Senin, 19 juli 2010	- Membuat kliping - Mencai data	✓ ✓	
12	Selasa, 20 juli 2010	Izin		
13	Rabu, 21 juli 2010	Izin		
14	Kamis, 22 juli 2010	- Buat resume - Buat artikel		✓ ✓
15	Jumat, 23 juli 2010	- Buat kliping	✓	

		- Membuat artikel	✓	
16	Senin, 26 juli 2010	- Membuat kliping - Mencai data	✓ ✓	
17	Selasa, 27 juli 2010	- membuat artikel - membuat grand strategi perusahaan - menganalisa berita	✓ ✓	 ✓
18	Rabu, 28 juli 2010	- Membuat artikel - Membuat grand strategy perusahaan - Latihan membuat isi majalah intern - Menganalisis berita	✓ ✓	 ✓ ✓
19	Kamis, 29 juli 2010	- Menyelesaikantugas membuat grand strategi perusahaan - Mencari data	 ✓	✓
20	Jumat, 30 juli 2010	- Menyelesaikan tugas membuat grand strategi perusahaan - Mengetik		✓ ✓
21	Senin, 2 juli 2010	- Membuat kliping - Mencari data	✓ ✓	
22	Selasa, 3 juli 2010	- Membuat budaya perusahaan - Print dan mengumpulkan tugas grand strategi perusahaan		✓ ✓

23	Rabu, 4 juli 2010	Izin		
24	Kamis, 5 juli 2010	- Melengkapi data PKL - Evaluasi - Mencari data - berpamitan	✓	

Sumber : Arsip Penulis Tahun 2010

2.2 Deskripsi Kegiatan Rutin Kerja Praktek Lapangan di PT. DI dan Contoh Kegiatan

Selama PKL, peneliti melaksanakan berbagai macam kegiatan rutin dan juga mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pembimbing PKL di PT. Dirgantara Indonesia. Kegiatan tersebut antara lain :

1. Mengkliping

Menurut pengertiannya kliping adalah kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian-bagian tertentu dari surat kabar, majalah, atau sumber yang lain kemudian disusun dalam system tertentu di suatu bidang *(google search).*

Penulis selama kerja praktek, ditugaskan untuk mengkliping surat kabar (Koran) yang tersedia di dalam ruangan kerja penulis. Kliping dilakukan rutin setiap hari, ini untuk mengetahui berita apa saja yang tersiar di surat kabar mengenai PT. Dirgantara Indonesia khususnya. Agar pihak PT. DI bisa langsung mengkoreksi

apabila terjadi kesalahan di dalam berita tersebut, dan sebaliknya bila ada berita yang membangun, PT. DI akan terus meningkatkan kualitas kinerjanya.

Gambar 2.1 Contoh Kegiatan Kliping



PT DI Bisa Produksi Jet Tempur

BANDUNG (SI) – PT Dirgantara Indonesia (DI) menyatakan siap membuat pesawat tempur KF-X guna mendukung kerja sama Indonesia dengan Korea Selatan (Korsel). BUMN ini memiliki kompetensi membuat jet tempur berkemampuan di atas rata-rata.

"Desain, sumber daya manusia, teknologi, dan *quality control* kami menyatakan siap," ujar Kepala Humas PT DI Rakhendi Triyatna di Bandung kemarin.

Kesiapan PT DI bukanlah isapan jempol. Rakhendi menyebutkan, antara tahun 1986-1990 saat masih bernama Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN), pihaknya pernah memproduksi tujuh komponen untuk 40 pesawat tempur F-16. Hasilnya excellent," tandasnya.

bersambung ke hal 7

KEBANGKITAN INDUSTRI DIRGANTARA INDONESIA

Indonesia dan Korea Selatan pada 15 Juli kemarin meneken kesepakatan membangun pesawat tempur KF-X. Pesawat diproduksi 2012 setelah studi kelayakan rampung dan jangka waktu kerjasama hingga 2020.

Perkiraan produksi dan anggaran

250 pesawat

USD8 miliar

Indonesia berkewajiban menanggung dana 20% dan mendapat 50 pesawat

Pengguna

Republik of Korea Air Force

TNI Angkatan Udara

Partner

Saab
Boeing
Lockeed Martin
BAE Systems
Alenia Aeronautica
EADS
SNECMA
General Electric

Metamorfosis Produksi Indonesia

Pesawat Tempur KF-X

Pesawat sayap tetap

Helikopter

Length	57,7 ft
Span	39,2 ft
Wing Area	500-600 ft2
Internal Feul	19.000 lb
Thrust	40.000-45.000 lb

Sumber : Arsip penulis tahun 2010

Gambar 2.2 Contoh Kegiatan Kliping



New model

JP/P.J. LEO

Hawker Pacific Aircraft sales director Joachim Hartmann *(left)* and co-pilot Joseph Giangrasso talk about the new King Air 350i Turboprop aircraft before taking off on a demonstration flight with a number journalists at Halim

Sumber : Arsip penulis tahun 2010

2. Membuat artikel

Artikel yaitu karangan faktual dengan lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan. Tugas penulis saat praktek kerja di PT. DI, salah satunya adalah membuat artikel, gunanya untuk melatih penulis dalam membuat deskripsi berita agar mudah dimengerti dan lebih jelas.

Contoh Membuat Artikel Berita Untuk Majalah *Intern* PT. DI

Rute Penerbangan Bertambah, Kawasan Bandara Diperluas

Dengan mulai memulihnya perekonomian Indonesia saat ini, dapat dilihat hal ini sebagai pertanda telah mulai bangkitnya Indonesia dari keterpurukan walaupun dampak pulihnya ekonomi saat ini belum mampu dapat dirasakan oleh semua pihak. Namun dengan mulai pulihnya perekonomian Indonesia saat ini, hal itu berdampak positif bagi bisnis penerbangan Indonesia. Seperti yang dapat diketahui bahwa saat ini jumlah penumpang udara yang menggunakan pesawat meningkat sebanyak 15% pada semester pertama tahun 2010 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan semakin meningkatnya penggunaan jasa angkutan udara maka semakin meningkat pula jasa angkutan udara yang berlomba memberikan pelayanan yang terbaik bagi para penumpang dengan penambahan rute terbang baru.

Meningkatnya jumlah penggunaan angkutan udara tentu harus diimbangi dengan adanya fasilitas yang mendukung yang dapat memberikan kenyamanan bagi para penumpang pesawat terbang. Hal ini tentunya harus didukung dengan adanya fasilitas yang baik dari segi bandar udaranya, karena tanpa adanya fasilitas yang memadai dari bandara tentu tidak akan dapat memberikan kenyamanan yang maksimal bagi para penumpang. Hal inilah yang yang membuat PT. Angkasa Pura II cabang menyiapkan dana Rp 95 Miliar untuk pengembangan bandara menghadapi pembukaan rute-rute baru oleh berbagai maskapai penerbangan, dana tersebut rencananya akan digunakan sebesar 45 Miliar untuk penebalan landasan dan Rp 50 Miliar untuk pengembangan bandara, saat ini beberapa maskapai sedang mengantri untuk pembukaan rute penerbangan baru domestik maupun internasional. Yang berati Bandara Husein Sastra Negara Bandung akan mengalami penambahan 18 rute.

Penerbangan yang akan dimulai pada semester II/2010, jadual penerbangan dari berbagai maskapai akan meningkat hingga 3 kali lipat dari jadual penerbangan sebelumnya, menjadi 27 flight atau naik sebesar 200% dibandingkan kondisi eksisting 9 flight.

Bukan hanya bandara Husein, Bandung. Pada 2011 Bandara Soekarno – Hatta juga berencana menyelesaikan pembangunan terminal III bandara Internasioanal Soekarno – Hatta, Tangerang- Banten. Angkasa Pura !! akan mengembangkan Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng hingga bisa melayani sebanyak 65 jta penumpang dalam 10 tahun kedepan. Selain terminal 3 yang mengalami perluasan rencananya kawasan terminal 1 dan 2 pun akan mengalami perluasan untuk meningkatkan kapasitas penumpang menjadi 38 juta penumpang. Pada 2010 kawasan bandara Soekarno-Hatta akan diubah dengan menambah terminal baru yang akan menampung 65 juta penumpang. Dan penyelesaian pembangunan ini membutuhkan dana Investasi sebesar 6 trilliun, dana investasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kapasitas penumpang hingga 20 juta orang. Pembenahan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan bandara Indonesia, bisa jadi terkait dengan bertambahnya minat calon penumpang domestik maupun mancanegara. Contohnya pada rute Indonesia – Australia, berdasarkan persetujuan yang selesai dibahas minggu lalu, kapasitas penerbangan dari Indonesia ke Australia meningkat 4000 kursi yang awalnya 10.800 hingga 14.800 kursi perminggu. Untuk tahun ini, arus penumpang udara ke luar negeri naik 26,59% yaitu sekitar 3, 63 juta orang. Terhitung dari bulan Januari – Mei. Arus lalu lintas penerbangan di rute Australia – Indonesia, yang semakin memadat itulah, Indonesia dan Australia membahas kemungkinan diterapkannya kebijakan Liberalisasi penerbangan untuk salah satu jalan keluar padatnya arus lalu lintas penerbangan di rute kedua nya.

Metaning Puspa / Alty Septia

(Sumber : Arsip penulis tahun 2010)

3. Membuat Analisis Berita

Setiap seminggu sekali di akhir pekan pertemuan, penulis ditugaskan membuat analisis dari berita-berita yang sudah di kliping selama seminggu. Penulis bertugas mencari berita-berita yang berkaitan kemudian di analisis. Lalu nanti diberikan kepada redaktur perusahaan, yang kemudian setelah dipilih beberapa buah berita yang menarik akan ditampilkan di majalah *intern* PT. DI sebagai wacana.

Contoh Membuat Analisis Berita

- **Koran tempo**
- **Rabu, 7 juli 2010-07-08**

Bandara Bandung akan di renovasi

PT. Angkasa Pura II Husein, melakukan renovasi yaitu meperluas area bandara hingga 4000 meter persegi, dan mempertebal landasan. Dengan biaya proyek sebesar Rp. 95 milliar yang sepenuhnya diinvestasikan oleh PT. Angkasa Pra

- **Suara Pembaruan**
- **Rabu, 7 juli 2010-07-08**

Pensiun Pilot

Para pilot garuda yang tergabund dalam Asosiasi Pilot Garuda (APG), menuntut manajemen Garuda untuk agar usia pensiunan dapat dibedakan dari karyawan Garuda lainnya, dan mempertimbangkan kekaryaan profesi pilot.

- **Suara pembaruan**
- **Selasa, 6 juli 2010-07-08**

Garuda seleksi "underwriter" IPO saham

Calon underwriter harus bersedia menjamin emisi dengan komitmen penuh, memiliki pengalaman dalam penawaran internasioanal berdasarkan peraturan pasar modal Amerika Serikat, dan menyediakan daftar rekanan *internasional selling agent.* Peserta juga harus terdaftar sebagai lembaga penunjang di Bapepam-LK, kecuali konsultan public relation, konsultan hukum i nternasional, dan perusahaan percetakan.

- **Kompas**
- **Kamis 8 juli 2010-07-08**

Kemitraan ekonomi Republik Indonesia dan EFTA di jajaki

Indonesia dan EFTA juga berkomitmen mnjalankan proses negosiasi yang didasarkan atas prinsip kesetaraan, saling menghormati dan menjungjung tinggi kepentingan bersama. Negosiasi juga akan dilakukan dengan memperhatikan perbedaan tingkat pembangunan dari kedua belah pihak. Dalam penyusutan perjanjian kemitraan indonesia dengan EFTA, kedua pihak akan membuata analisis faktor yang menjadi peluang, kesempatan peningkatan kerja sama, maupun resiko. Volume perdagangan bilateral indonesia-EFTA mencapai 1,2 Dollar Amerika pada tahun 2009, dengan swiss, perdagangan bilateral indonesia mencapai 1 miliar dollar Amerika pada tahun 2008 dan 621 dollar amerika pada 2009.

- **Kontan**
- **Rabu, 7 juli 2010-07-08**

AirAsia dan Batavia Air bida terbang ke Eropa

Komite keselamatan penerbangan (Air Safety Commite) komisi Eropa resmi mencabut larangan terbang bagi kedua maskapai nasional tersebut. Kepala pusat komunikasi publik kementrian perhubungan, Bambang S. Evan menilai, semakin banyak maskapai nasional yang diizinkan terbang keEropa merupakan hasil kerja keras pemerintah dan perusahaan yang bersangkutan. Dan kini masih ada 43 maskapai yang dilarang terbang ke Eropa.

- **Rakya Merdeka**
- **Kamis, 8 Juli 2010**

Lion Air Gagal Yakinkan Komisi Penerbangan UE

Lion air gagal mengikuti jejak Batavia Air dan Air Asia yang telah diberi lampu hijau untuk menerbangi semua negara di kawasan eropa. Soal pertumbuhan bisnis terus dipertanyakan Lion Air dinilai gagal mendapatkan izin penerbangan ke eropa oleh komisi keselamatan penerbangan ke eropa oleh komisi keselamatan penerbangan Uni Eropa (UE). UE menilai pihak Lion gagal meyakinkan pihak UE tentang masalah jaminan keselamatan.

- **Bisnis Indonesia**
- **Rabu, 7 Juli 2010**

Maskapai Nasional Agresif bidik Rute Internasional

Sejumlah maskapai nasional semakin agresif mengincar pasar penerbangan ke luar negeri di tengah belum pulihnya sektor penerbangan global menyusul dampak kenaikan harga bahan bakar dan krisis ekonomi. Beberapa maskapai nasional yang mempersiapkan diri untuk ekspansi rute ke luar negeri, diantaranya garuda Indonesia, Mandala airlines, batavia Airlines dan Merpati Nusantara Airlines sudah mendaftar sebagai anggota international air transport association (IATA). Dalam perkembangan lain, wakil presiden komisi eropa Sim Kallas menyatakan pihaknya telah memperbarui daftar maskapai penerbangan orang yang dilarang terbang ke eropa dengan menghapuskan dua maskapai asal Indonesia dari daftar itu.

- **Kompas**
- **Kamis, 8 Juli 2010**

Perekonomian Asia Semakin Mandiri

Kekuatan pasar domestik telah membuat perekonomian Asia semakin mandiri dan tidak bergantung pada negara maju. Hal ini berkat konsumsi domestik Asia yang mencapai 175 miliar dollae AS sejak kuartal 3-2008 hingga kuartal 1-2010, jauh melebihi konsumsi AS. Kajian Nielsen Indonesia menyebutkan, dengan keadaan yang terlihat positif pada paruh pertama 2010, kepercayaan

konsumen naik. Pertumbuhan volume belanjapun menunjukkkan kenaikkan positif.

- **Suara Pembaruan**
- **Rabu, 7 Juli 2010**

Pengusaha Keluhkan Bunga Tinggi

Data menunjukkan, tingkat suku bunga kredit di Indonesia merupakan yang tertinggi di Asia, bahkan dunia. Saat ini suku bunga kredit diperbankkan nasional rata-rata diatas 14,5 persen, sedangkan malaysia hanya 6,03 persen. Per mei 2010 data BI menunjukkan total dana simpanan di perbankkan nasional mencapai Rp 2.029 triliun dari jumlah itu 65,92 persen terkonsentrasi di 10 bank papan atas.

- **Tribun Jabar**
- **Kamis, 8 Juli 2010**

Tarif Tol Cikampek dan Tol Bandara naik Mulai 12 Juli

Kenaikkan tarif tol cikampek dan sedyatmo menyesuaikan dengan inflasi selama dua tahun terakhir. Tarif tol cikampek naik 10,8 persen sedangkan sedyatmo naik sebanyak 11 persen dari tarif sekarang. Jasa marga saat ini mengoperasikan jalan tol sepanjang 531 km atau 76 persen dari seluruh ruas jalan tol.

(Sumber : Arsip Penulis Tahun 2010)

2.3 Deskripsi Kegiatan Insidentil Kerja Praktek Lapangan di PT. DI dan Contoh Kegiatan

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT. DI, penulis juga melakukan kegiatan Insidentil yang dilaksanakan oleh Sekertaris Perusahaan dan Humas di PT. DI Bandung. Kegiatan Insidentil tersebut antara lain :

1. **Membimbing *tour***

Di PT. DI ada kegiatan *tour* yang biasanya diadakan oleh PT. DI dan sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi guna untuk memperkenalkan PT. DI dan produk-produknya serta ke eksistensian PT. DI. Adapun kegiatan tour yang diikuti penulis hanya 1 kali, yaitu dari Politeknik Surakarta. Dalam *tour*, penulis mendapatkan banyak sekali pengetahuan baru yang lebih terfokus kepada pesawat-pesawat terbang dan produk lain yang di produksi oleh PT. Dirgantara Indonesia.

2.4 Deskripsi Tentang PR (Public Relation)

2.4.1 Pengertian PR (Public Relation)

Seorang PR *(Public Relation)* / Humas (Hubungan Masyarakat) memiliki peranan yang penting dalam sebuah instansi/perusahaan/organisasi. Tugas utama seorang PR adalah menciptakan citra positif kepada public. Keberhasilan suatu perusahaan bergantung pada PR di Perusahaan tersebut.

Citra itu sendiri menurut Bill Clinton adalah "kesan, perasaan, gambaran dari publik terhadap perusahaan, kesan yang disengaja diciptakan dari suatu objek orang atau organisasi". Kegiatan yang dapat menunjang terciptanya citra positif adalah kegiatan terhadap public internal dan public eksternal.

Dimana seorang PR harus menyusun strategi atau kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan perusahaan tentunya didukung dengan citra yang positif. PR juga merupakan jembatan komunikasi antara bawahan dengan atasan ataupun sebaliknya.

Adanya kekurang tepatan pada terjemahan *Public Relation* menjadi Hubungan Masyarakat atau Humas, karena pengertian dari istilah *'public'* itu sendiri. Untuk pengertian *Relation* menjadi 'Hubungan bisa dikatakan sudah tepat, namun untuk penggunaan *'Public'* itu sendiri masih kurang tepat. Karena istilah '*Public'* atau publik tidak mempunyai pengertian yang sama dengan istilah masyarakat atau *'Society'*. Karena masyarakat menurut J.B.A.F. Mayor Polak adalah wadah dari seluruh hubungan antar hubungan social dengan seluruh jaringannya dalam artian umum, tanpa menentukan suatu batasan tertentu.

Sedangkan untuk public itu sendiri menurut Scott M Cutlip dan Allen H. Carter yaitu "public merupakan sekelompok orang yang terkait oleh suatu kepentingan yang sama dan menunjukan perasaan yang sama". Jadi, untuk pengertian secara umum sebenarnya tidak tepat, tetapi karena public sudah menganggap bahwa

Public Relation itu sama dengan Hubungan Masyarakat maka semua khalayak menganggap bahwa Hubungan masyrakat itu adalaha *Public Relation.*

Sedangkan dalam prakteknya '*Public Relation* adalah upaya keseluruhan yang terencana dan berkesinambungan untuk mencipatkan dan memelihara, saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayak'. (*The British Institute of Public Relations*). Secara spesifik, definisi PR disimpulkan sebagai *art (seni)* dan gabungan dari disiplin ilmu manajemen, komunikasi, psikologi, social dan marketing, untuk membentuk agar perusahaan/lembaga/institusi, nama dan produknya menjadi disukai dan dapat dipercaya oleh public. Oleh karena itu dikatakan bahwa :

"*Public Relations* merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap public, mengidentifikasikan kebijaksanaan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan public, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian, pemahaman dan pengertian dari publiknya" (Scott M Cutlip & Allen H. Carter : 1982).

Jadi dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi *public relations* yaitu sebuah manajemen yang mnilai sikap public itu sendiri, untuk menciptakan citra bagi instansi/lembaga/perusahaan.

2.4.2 Fungsi PR (Public Relations)

Fungsi dalam bahasa inggris yaitu *'function'*, bersumber pada perkataan bahasa lain yaitu *function* yang berarti penampilan, pembuatan atau pelaksanaan atau kegiatan.

Dalam kaitannya dengan Humas atau PR, maka humas dalam suatu instansi dikatakan bahwa humas itu berfungsi apabila humas itu sendiri menunjukan kegiatannya yang jelas. Yang dapat dibedakan dari kegiatan lainnya, yaitu :

a) Humas adalah suatu kegiatan komunikasi dalam organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik.
b) Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi.
c) Publik yang menjadi sasaran humas adalah publik ekstern dan publik intern.
d) Operasionalisasi humas adalah membina hubungan yang harmonis antara orang dengan public dan mencegah terjadinya rintangan psikologis, baik yang timbul dari pihak organisasi maupun dari pihak public.

Djanalis Djanaid dalam frida (Dasar-Dasar Humas 2004:22) menyebutkan dua fungsi utama public relations atau humas yakni fungsi konstruktif dan fungsi korektif. Dalam fungsi konstruktif, humas bertugas mempersiapkan mental organisasi atau lembaga untuk memahami kepentingan public.

Fungsi ini mendorong humas membuat aktifitas atau kegiatan-kegiatan yang terencana, yang berkesinambungan yang cenderung bersifa proaktif. Sedangakan fungsi korektif dilakukan jika sebuah lembaga atau organisasi mengalami masalah-masalah (krisis) dengan public, maka humas berperan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

2.4.3 Tujuan PR (Public Relations)

Humas secara umum bertujuan menciptakan dan memelihara saling pengertian, dalam sebuah organisasi. Oxley menurut Yosal Iriantara (Community Relations 2007:17) mempertegas pernyataan ini dengan mengatakan bahwa tujuan Humas sesungguhnya tidak bias lepas dari tujuan organisasi, mengingat humas adalah fungsi manajemen satu organisasi dan Humas pun bekerja di dalam organisasi itu. Dan ditegaskan dalam prinsipnya tujuan Humas jelas dan mutlak member sumbangan pada objektif organisasi secara keseluruhan.

2.5 ANALASISA KEGIATAN SELAMA PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Adapun ruang lingkup tugas seorang PR dalam organisasi antara lain meliputi:

a. Membina hubungan ke dalam *(Internal Public Relations)*. Public internal yaitu khalayak yang menjadi bagian dari kegiatan usaha pada organisasi atau instansi itu sendiri. di perusahaan besar seperti PT. Dirgantara Indonesia, dan berada dalam instansi yang berhubungan langsung ke masyarakat adalah hal yang seharusnya menjadi rutinitas yang biasa bagi seorang *Public Relations* / Humas dalam menjaga hubungan baik dengan *klien* ataupun masyarakat luar. Begitupun dalam *Intern Public Relations* (Hubungan Ke Dalam), seorang PR, harus dapat melakukan komunikasi yang baik dengan instansi satu dan yang lainnya. Adapun kegiatan *Intern Public Relations* yang dilakukan adalah:

1. Dengan mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan sosialisasi seluruh karyawan PT. DI.
2. Menerbitkan majalah *Intern*,khusus untuk karyawan PT. DI saja yang terbit setiap 4 bulan sekali, majalah *intern*, yaitu majalah DIRGANTARA INDONESIA.
3. Melakukan mediasi bagi seluruh karyawan PT. DI dalam penyampaian aspirasi ke lever Direksi.
4. Menerima tamu-tamu yang berkunjung ke PT. DI, termasuk wartawan media massa yang ingin melakukan konfirmasi.

b. Membina Hubungan ke Luar *(Eksternal Public Relations).* Publik Eksternal adalah khalayak/publik yang berada diluar organisasi/instansi/perusahaan yang harus diberikan penerangan/informasi untuk dapat membina hubungan baik.

1. Melakukan promosi mengenai produk-produk PT. DI
2. Membuat *press release*, baik untuk kegiatan *internal* maupun kegiatan *eksternal* di PT. DI.
3. Mengatur acara *tour*/kunjungan ke PT. DI

Kegiatan PR itu sendiri merupakan komunikasi dua arah secara timbl balik. Maka dalam hal ini, dalam penyampaian informasi baik kepada publik internal maupun kepada publik eksternal haruslah terjadi adanya timbale balik atau *feedback*. Ini menunjukan, bahwa seorang PR harus mengetahui efek yang ditimbulkan oleh

publik, apakah pesan atau informasi yang disampaikan ditanggapi dengn baik atau buruk.

Peranan *Public Relations* dalam instansi adalah :

1. Mengevaluasi sikap dan opini publik,
2. Mengidentifikasikan kebijakan dan prosedur organisasi dengn kepentingnnya,
3. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan aktifiitas PR/Humas.

2.6 Analisa Pelayanan *Corporate Secretary* kepada Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan di PT. DI

Pelayanan di Divisi Humas dan Sekertaris Perusahaan PT. DI juga seluruh karyawan lainnya terhadap mahasiswa yang sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan khususnya kepada penulis, sangat baik dan membimbing sekali. Mereka memperlakukan penulis seperti rekan kerja, terutama saat penulis meminta bantuan untuk tugas yang diberikan pembimbing, mereka tak segan untuk memberikan pengarahan dan pengetahuan kepada penulis, agar penulis mudah melaksanakan tugas yang diberikan dengan hasil yang optimal.

Selain itu, penulis mendapatkan rasa persahabatan dan kekeluargaan yang begitu akrab di antara penulis dan karyawan lainnya. Penulis dilibatkan dalam beberapa tugas sekertaris perusahaan, diantaranya seperti membimbing *tour*, mengikuti pertemuan antara sekertaris perusahaan dengan pengunjung di auditorium PT. DI.

Dengan dilibatkan dalam tugas perusahaan, dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepada penulis, maka penulis memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman baru yang tentunya dapat dijadikan pembelajaran yang sangat berkesan dan berguna dimasa yang akan datang.